



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



BOOK CHAPTER

2023



STORY OF KKN DESA MULAWARMAN



40 Hari Di Desa Mulawarman

“kegiatan yg berlangsung selama berada di Desa Mulawarman ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Putri Ayuni Puspitasari (KKN DESA Mulawarman)

40 Hari di Desa Mulawarman

Assalamualaikum Wr.Wb...

Perkenalkan saya selaku penulis dari bookchapter ingin membagi beberapa pengalaman kegiatan yang saya lalui dan teman teman KKN selama Di Desa Mulawarman. Berawal dari kedatangan kami pada 15 Juli 2023 di Desa Mulawarman kami akan tinggal disini selama 40 hari dan kegiatan kami dimulai dari membersihkan posko dan membereskan barang-barang bawaan kami setelah posko bersih kami pun bergegas untuk mandi dan setelah itu kami memasak untuk makan malam. Setelah makan makan malam selesai kami pun membahas kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di keesokan harinya.

Dimulai kegiatan kami yang pertama yaitu membersihkan daerah sekitar posko, karena banyaknya sampah yang berserakan dan juga rumput-rumput yang sudah tinggi. Kami juga memasang spanduk posko KKN agar warga sekitar tau bahwa ada mahasiswa UINSI yang sedang KKN di Desa mereka, setelah area sekitar posko bersih kami pun bergegas untuk istirahat. Nah di malam harinya kami di

ajak untuk bersilaturahmi ke posko KKN dari UNMUL nih, yang kebetulan posko mereka tepat bersebelahan dengan pokso kami, setelah berkenalan dengan mereka dan berboncang-bincang mengenai desa kami pun pamit undur diri karena waktu sudah malam.

Di lanjut pada hari senin tanggal 17 juli 2023, dikarenakan posko kami itu kantor BPD maka pada pagi itu kami berkenalan dengan staf yang ada di kantor BPD tersebut, setelah berkenalan kami pun banyak mendapatkan arahan dari beberapa staff yang ada disana. Lalu kami pun bersilaturahmi ke kantor desa dan berkenalan dengan staff yang ada disana, dan kebetulan kami pertama kalinya bertemu dengan kepala desa, karena pada saat kami melakukan survey lokasi bapak kepala desa sedang tidak ada di tempat, jadi kamu hanya bertemu dengan sekretaris desa saja.

Lalu pada hari yang sama kami juga bersilaturahmi ke yayasan yang ada di desa, setelah kami berkenalan dengan staff yang ada kami membantu membersihkan ruangan-ruangan kelas karena yayasan tersebut sempat vakum selama 1 tahun, setelah itu kami pun pulang dan beristirahat.

Pada hari berikutnya kami mengikuti kegiatan posyandu lansia yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali. Di kegiatan kali ini saya banyak berbincang dengan para lansia, dengan adanya kegiatan ini paa lansia yang mempunyai penyakit tidaka harus jauh-jauh ke rumah sakit

untuk berobat. Pada siang harinya beberapa kami membantu registrasi penerimaan siswa baru di madrasah.

Pada hari selanjutnya kami sempat bingung karena ketua kelompok kami sakit dan memutuskan untuk pulang ke samarinda, nah selama beberapa hari kami hanya membantu madrasah untuk penerimaan siswa baru. Setelah selang seminggu barulah kami memulai kegiatan dan membahas proker apa saja yang akan dilakukan selama 40 hari kedepan di Desa Mulawaman.

Pada tanggal 21 juli kami di panggil oleh karang taruna untuk apat mengenai persiapan 17 agustus, rapat ini juga di hadiri oleh teman-teman dai KKN UNMUL. Pada apat perdana ini kami membahas terkait lomba apa saja yang akan dillaksanakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan ini. Setelah tau lombaapa saja yang akan diadakan dari karang taruna pun meminta bantuin agar bisa memabntu mereka bikin proposal terkait lomba ini. Setelah itu rapat pun selesai dan kami memutuskan untuk kembali ke posko untuk beristirahat.

Pada hari berikutnya kami bersilatuhami ke SDN 024 Desa Mulawarman pada saat kami datang betepatan dengan jam istiahat mereka, kami pun bertemu dengan kepala sekolah di SD tersebut dan kami dimintai tolong agar bisa membantu mereka untuk mengajar pelajaran agama islam dan kami memilih 2 kelas untuk mengajar, yaitu kelas 2 dan kelas 5. Tidak lama kemudian kami mendapatkan

amanah untuk bisa melatih anak-anak PBB untuk persiapan lomba.

Selama KKN di Desa Mulawarman ada beberapa kegiatan yang dilakkan oleh ibu-ibu di desa mulawarman, seperti zumba dan senam bersama, ada juga yasinan di hari jumat siang dan marhabanan di hari minggu malam, kegiatan ini dilakukan setiap minggu di rumah warga secara bergantian.

Di Desa Mulawarman mayoritas warganya bersuku jawa dan disana masih kental sekali dengan budaya jawa, di desa mulawarman ini setiap tahun rutin menggelar acara bersih desa dan biasanya akan menghadirkan acara wayang kulit. Pada saat kami disana acara bersih desa dan pegelaran wayang kulit dilakasankan tanggal 30 juli, acara bersih desa biasanya akan dilangsungkan doa bersama warga dan makan bersama setelah itu barulah acara wayang kulit dimulai.

Untuk memeriahkan acara 17 agustus desa mulawarman bersama karang taruna dan KKN UINSI membuat lomba yang menarik untuk warga, oh iyaa pada tanggal 16 agustus biasanya akan ada doa bersama warga dan makan bersama, setelah itu akan dilanjut dengan nobar film perjuangan pahlawan indonesia bersama warga Desa Mulawarman. Lalu di tanggal 17 akan dilangsungkan upacara bendera setelah upacara akan dilanjutkan dengan melangsungkan lomba-lomba yang menarik. Banyak warga yang antusias mengikuti lomba-lomba yang telah di siapkan

oleh panitia, walaupun cuaca pada saat itu sedang panas terik tidak menghalangi warga yang ada untuk mengikuti semua lomba. Selain lomba ada juga doorprice buat warga yang telah mnegikuti upacara di pagi hari. Kami mahasiswa kkn juga ikut memeriahkan lomba-lomba yang ada seperti kami ikut serta dalam lomba tarik tambang, masukan paku ke dalam botol, estafet tepung dan lomba bulu tangkis.

Desa mulawarman juga turut serta dalam kegiatan pawai sekecamatan tenggarong seberang dan kami mahasiswa KKN ikut serta dalam pawai tersebut. Dalam pawai tersebut juga ada loma gerak jalan dan anak-anak dari SDN 024 menunjukkan hasil dari latihan mereka selama beberapa minggg ini, walaupun hasilnya tidak sesuai dengan harapan mereka tapi kami bangga sama mereka karena mereka sudah berani tampil di depan banyak orang.

Di desa mulawarman juga banyak UMKM dan mereka sedang mendaftarkan produk yang mereka punya untuk mendapatkan sertifikat halal, dan saya sendiri sedang mendampingi 2 orang UMKM di Desa Mulawarman untuk mendaftarkan produk mereka dan 1 dari 2 yang saya dampingi sudah terbit sertifikat halalnya.

Selama kami KKN di Desa Mulawarman alhamdulillah bertemu dengan warga-warga yang sangat baik dan welcome dengan kehadiran kita. Banyak suka dan duka yang kami hadapin selama kkn berlangsung seperti air mati sampai behari-hari dan kami mau tidak mau harus mandi di masjid dan membawa cucian piring ke masjid kalo tidak yaa

kami tidak bisa memasak dan cucian kotor akan menumpuk. Walaupun begitu kami senang bisa KKN di Desa Mulawarman.

Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan pengalaman saya selama KKN di Desa Mulawarman...

Wassalamualaikum Wr. Wb....

KILAS BALIK PERJALANAN AWAL

Muhammad Zulfa

Disuatu malam, tepatnya di sabtu malam, 08 Juli 2023 hampir menginjak minggu dini hari terbitlah edaran resmi pembagian kelompok KKN Reguler UINSI 2023. Waktu yang biasanya saya pakai untuk bersiap merajut mimpi dikasur kesayangan harus tertunda sementara untuk melihat informasi pembagian kelompok KKN Reguler 2023. Pada saat saya membuka edaran tersebut tercantumlah nama saya diurutan kedua dari delapan orang yang berada pada kelompok tersebut yang lokasinya berada di daerah Kecamatan Tenggarong Seberang. Ya, Desa Mulawarman tepatnya yang berada di daerah Separi 4 kilometer 16 Kecamatan Tenggarong Seberang. Awalnya Ketika mengetahui saya ditempatkan di desa Mulawarman saya tidak menyangka karena saya pun belum pernah mendengar nama desa tersebut, yang saya ketahui tentang Mulawarman hanyalah sesosok Raja dari Kerajaan Kutai dan juga nama jalan yang ada di Samarinda. Akhirnya saya pun ber-inisiatif untuk mencari informasi desa tersebut melalui jejaring sosial. Ya, saya mencari informasi melalui google mengenai desa tersebut. Namun setelah saya mencari-cari mengenai desa tersebut saya juga tidak mendapatkan info yang signifikan mengenai desa tersebut, hanya info mengenai jarak tempuh dari kediaman saya menuju desa tersebut sekitar 1 jam 33 menit. Adapun foto-foto

yang tertera mengenai desa tersebut juga foto yang cukup terbilang lama karena diupload 3-4 tahun belakangan, jadi cukup terkendala juga untuk mencari informasi mengenai desa Mulawarman ini.

Keesokan harinya, tepat pada hari minggu pagi handphone yang saya silent bergetar cukup kuat dan berulang-ulang sehingga membangunkan saya dari tidur yang cukup lelap. Jam menunjukkan pukul 10.19 wita, saya segera mengecek hp saya dan ternyata grup KKN kelompok desa Mulawarman sudah dibuat dan saya sudah bergabung dalam tersebut. Saya cukup terkejut melihat notif yang sudah 100+ pada grup tersebut. Saya mencoba scroll dari atas sampai ke bawah ternyata tidak ada info yg terlalu penting yang bisa saya dapatkan, hanya percakapan-percakapan ringan yang mencoba mengakrabkan diri pada satu sama lain karena memang kami satu kelompok dari latar belakang jurusan yang berbeda dan belum pernah kenal satu sama lain sebelumnya.

Senin, 10 Juli 2023 kami sekelompok sepakat untuk mengadakan pertemuan pertama, kami memilih coffee shop untuk menjadi tempat meet up pertama. Kami sepakat datang berkumpul di malam hari ba'da Maghrib pukul 19.15. Ya begitulah orang Indonesia, janjinya jam 19.15 tapi datangnya malah ba'da Isya. Sambil menunggu ternyata ada dua orang yang tidak bisa hadir dipertemuan ini, jadi hanya enam orang yang bisa hadir di meet up pertama ini, namun yang tidak bisa hadir mengikuti perkembangan via grup whatsapp. Singkatnya dalam pertemuan tersebut ditunjuklah saya menjadi ketua kelompok KKN Desa Mulawarman 2023. Awalnya saya tidak ingin menjadi ketua, namun karena yang lain memilih dan mempercayai dengan segala

alasan yang dikemukakan masing-masing orang akhirnya saya menerima saja.

Singkat cerita, sabtu 15 Juli 2023 kami sekelompok berangkat menuju desa Mulawarman dengan menggunakan sepeda motor dan juga menggunakan jasa charter mobil untuk mengangkut barang kami yang cukup banyak ini. Ya, benar, barang perempuan pasti yang lebih dominan karena perempuan dikelompok kami cukup dominan yaitu ada 5 orang, sedangkan laki-laki hanya 3 orang. Dalam perjalanan kami banyak melewati desa-desa yang ada di kecamatan Tenggara Seberang. Dalam hati saya bergumam “kapan ini sampai desa Mulawarman, sudah banyak desa yang kami lewati”. Sekitar satu jam diperjalanan poros menuju desa, akhirnya kami belok kanan menuju desa yang saya kira sebentar lagi akan sampai ternyata masih cukup jauh masuk menuju desa. Melawati jalan semen yang cukup Panjang sekitar 10 menit dengan kecepatan yang cukup cepat, dilanjut jalan aspal yang lumayan banyak lubangnya sekitar 10 menit juga akhirnya kami menemui gapura selamat datang di desa Mulawarman.

Ketika kami memasuki gapura selamat datang tersebut, kami disuguhi pemandangan sawah yang terhampar di sebelah kiri jalan. Tak lama kami mulai memasuki pemukiman warga desa dan sampailah kami di kantor BPD Desa Mulawarman. Ya, itulah posko kami nanti selama 40 hari kedepan menjalani KKN di Desa Mulawarman ini. Kami sangat bersyukur sekali pihak desa mengizinkan kami untuk menempati kantor BPD sebagai posko karena kami tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk menyewa posko selama KKN ini berlangsung. Setelah sampainya di posko kami semua bergegas mengeluarkan barang-barang dari mobil

dan menyusun kedalam ruangan masing-masing. Oh iya, diposko kami ini kami disediakan 2 kamar, untuk laki-laki dan untuk perempuan, ada dapur, yang kami tidak menyangka ialah ada kulkas yang bisa kami pakai dan juga wifi dengan gratis. Ada juga TV diruang Tengah namun tidak ada chanel yang bisa ditonton karena tidak ada antenanya.

Oh ya, ternyata kami KKN di Desa Mulawarman ini tidak sendirian karena tepat di sebelah kiri posko kami merupakan sekretariat PKK yang dialih fungsikan sementara menjadi posko dari KKN Universitas Mulawarman. Ternyata keberadaan mereka lebih awal dibanding kami. Mereka sudah menetap cukup lama dibanding kami sekitar dua minggu sebelumnya. Alhasil kami tidak terlalu susah untuk mencari informasi mengenai desa tersebut karena kami bisa bertanya-tanya dengan mereka seperti tempat mencari makan, apa saja makanan yang di jual di desa ini, tempat membeli air isi ulang, dan banyak lagi. Ternyata sangat sulit mencari nasi goreng di malam hari di desa ini karena warung makan yang buka malam hanya bakso dan mie ayam ujar anak-anak KKN UNMUL. Untuk mencari sarapan di desa ini biasanya mereka pergi ke kantin-kantin SD karena disana banyak yang berjualan mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Untuk harganya pun relatif murah karena mungkin yang jual menyesuaikan dengan anak-anak SD, padahal pengunjung dan pembelinya banyak dari kalangan dewasa dan orang tua murid, tapi itu menjadi berkah bagi kami karena tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk sarapan pagi. Untuk makan siang bisa mencari diwarung atau bisa juga order online melalui media sosial facebook. Ya, jadi di desa ini ada grup fb yang bernama Bubuhan Mulawarman. Jadi di grup itu digunakan untuk

promosi dan juga jualan online bagi warga desa dari makanan, baju, bahan-bahan makanan dan banyak lagi. Jadi untuk makan siang jika mager keluar mencari makan dan mager masak, kita bisa order melalui grup fb bubuhan mulawarman dan akan diantarkan langsung keposko tanpa biaya ongkir. Enak sekali kalau begini, kalau di Samarinda pasti sudah bayar ongkir. Mungkin itu sedikit penjelasan dari anak KKN UNMUL saat pertama kali kami bertemu bersama di minggu malam itu.

Ya, mungkin begitulah cerita pengalaman saya awal perjalanan KKN Desa Mulawarman yang cukup unik namun belum tentu menarik karena saya juga baru belajar menulis seperti ini hehehe...

Namamu terkenang didalam hati dan trus kusimpan (Mulawarman)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hai, nama aku Annuriah Syahrani biasa dipanggil syah tapi boong hehe, *berchandyaaaa*. Aku akrab dipanggil Rani tapi gatau kenapa tiba-tiba pengen dipanggil Nur sama teman-teman kelompok KKN yang kebetulan mereka adalah orang-orang yang memang masih asing bagi aku dan begitu juga sebaliknya, aku adalah bocah yang sangat imut oh tidak bercanda lagi, **lumayan kan nambahin kosa kata biar lebih cepat nyampe target ahaha*.

Lanjut, begitupun sebaliknya aku adalah anak gembala selalu riang serta gembira. Maaf banget bukannya gabisa serius aku hanya mengetik apa yang ada dikepalaku. Baiklah intinya akupun juga pastinya adalah bocah yang masi sangat asing bagi mereka. Akhirnya aku memanfaatkan itu untuk membuat suatu perbedaan dalam hidupku, *lebay*. Ya jadi selama KKN aku akrab dipanggil Nur, meskipun pada akhirnya mereka tau bahwa sebenarnya nama panggilan aku adalah Rani, bagaimana mereka bisa tau? Karena kebenaran mau ditutupi setutup apapun akan tetap terbuka. *Hah?* Yaudalah ya meskipun mereka sudah mengetahui nama panggilan aku yang sebenarnya tapi mungkin

karena dari awal mereka sudah terlanjur memanggil aku dengan panggilan Nur jadinya keterusan, tapi sesekali mereka panggil aku Rani sih, yaaaaa sekian basa basi yang sangat basi ini. Jangan sampai cerita aku sampai akhir hanya perkara nama panggilan selama KKN saja.

Jadi, tanggal 8 juli menjelang tanggal 9 alias pukul 23.08, salah satu teman sekelas aku membagikan satu file yang berisi nama-nama kelompok KKN yang sudah fix ditentukan dari pihak kampus. Setelah aku buka dan *jenggg jennngggg* ada 8 nama termasuk nama aku dan 7 orang lainnya yang satupun tidak ada yang aku kenali. Tapi aku tau itu hal yang sangat biasa dalam dunia per KKN an. *So... just take it easy ran yu bisa yuk!.*

Reaksi pertama aku melihat pengumuman, sebenarnya adalah bersyukur nama aku ada diantara mereka artinya sampai ditahap pengumuman semuanya masih aman, yang penting sudah dapat kelompok dan lokasi KKN. Kalau soal takut, ya banyak ketakutan juga terutama karena selain teman-teman kelompok yang asing, lokasi nya juga tidak kalah asing ya *guys huh*, Tenggaraong seberang desa Mulawarman. Meskipun begitu setelah melihat pengumuman aku semakin semangat berusaha membantai rasa takut aku yang sudah lama mengganggu. Aku bantai rasa takut itu lewat doa, aku tidak berhenti berdoa semoga bisa membawa dan menyesuaikan diri untuk orang-orang baru yang akan selalu membersamaiku selama satu bulan kedepan, dan tidak lupa juga aku selalu berdoa semoga kami bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok, saling mengerti dan memahami satu sama lain, dewasa dalam menghadapi dan mengatasi masalah.

Tapi dari cerita pengumuman ini, ada satu hal yang Alhamdulillah tidak asing, aku lelah dengan keasingan-keasingan

yang menimbulkan banyak kekhawatiran ini *hadeuh*. Alhamdulillah dosen pembimbing lapangan kelompok kami adalah dosen yang sudah pernah mengajar dikelas aku sebelumnya, jadi sedikit lega karena menurut aku beliau dosen muda yang baik dan tidak bertele-tele, aman lah intinya.

Setelah pengumuman, keesokan harinya kami komunikasi digrup kelompok yang sudah kami buat. Mendiskusikan kapan kita akan survei lokasi, mengadakan rapat, ketemuan untuk membentuk struktur kelompok, belanja perlengkapan dan kebutuhan bersama selama KKN. Seperti biasa, si beban satu ini (*aku*) selalu susah untuk kemana-mana karena keterbatasan aku dalam hal transportasi, kalau kalian simak di chapter lainnya yang menceritakan tentang rapat pertama dan dua orang tidak bisa hadir yak betul salah satunya itu aku *hehe*. Jadi lah, rapat pertama aku tidak hadir dikarenakan tidak ada yang bisa mengantarkan tuan putri ini alias karena rapatnya dikota sedangkan aku anak kost depan kampus, aku bukan orang samarinda dan belum hapal jalan dikota ini, jadinya masih belum berani kalau harus kekota naik ojol (*nangis*). Akhirnya yang lain rapat membentuk struktur kelompok, aku menikmati secangkir mie dan sepiring kopi sambil menyaksikan sunset di rooftop kost (*berchandyaaa*), sambil menunggu hasil rapat dong.

Melihat hasilnya, saya ditunjuk sebagai humas dua *eummm okelah* yang penting ada partnernya dan bisa diandalkan *mwehehe*. Kemudian dirapat kedua akhirnya aku bisa ikut dijemput bapak ketua kelompok yang baik hati dan tidak sombong (*meskipun terkadang menyebalkan*). Diperjalanan masih aman, tiba ditempat rapat ketemu yang lain agak sedikit memalukan ketika aku mengeluarkan jurus sok asikku untuk mencairkan suasana yang canggung aku membawa percakapan dan bercandaan di whatssapp sebelumnya berharap dia seasik

dichat tapi responnya sangat *membagongkan* dia hanya melihat dan senyum tipis ke arahku setelah itu memalingkan wajahnya, hatiku bergumam “*kok mukanya ngang ngong seakan tidak mengerti apa yang aku katakan? Ahh ga seasik dichat ni orang sok iye dih ngeselin lu*”.

Setelah beberapa saat duduk termenung setelah kejadian yang menyebalkan itu, dua orang anggota kelompok ada yang baru datang, dia menyapa “*halo noorrr*” sambil melambaikan tangan huh sedikit kaget karena ternyata tadi aku salah orang, orang yang chatan sama aku itu dia yang baru datang dan langsung menyapa aku *hmm sudahlah*.

Tapi sebenarnya ada kejadian yang lebih memalukan lagi. Jadi setelah rapat, kami lanjut untuk belanja kebutuhan dan perlengkapan diposko, eh aku yang dari awal sudah menjadi beban ini malah menambah beban (*nangis*). Pertemuan pertama membebani nya luar biasa, jadi selama kami keliling untuk mencari kebutuhan kami, aku mengalami ke olengan yang sebenarnya sudah mulai aku rasakan saat demam tinggiku kambuh saat rapat dan akhirnya dikasir aku tumbang *hihhi* aku pingsan.

Di hari pemberangkatan ke posko KKN teman-teman berangkat duluan dan aku menyusul dua hari kemudian karena masih butuh waktu rehat untuk pemulihan *hmm tumbang sebelum KKN*. Sepertinya keputusan aku untuk menyusul dihari itu sangat tepat dikarenakan aku menyusul dihari kerja yaitu hari senin, tiba diposko langsung disambut rapat perkenalan dengan bapak ketua kantor BPD beserta para stafnya. Yang mana kantor BPD itulah yang menjadi posko KKN kami, tempat yang sangat kami syukuri karena kelayakan, dan fasilitas yang sangat cukup

untuk kami dan yang paling disyukuri lagi adalah gratis
*Alhamdulillah.

Setelah itu karena kebetulan siang bolong dan belum makan siang, teman-teman memutuskan untuk cari makan dan karena saya anak baru (*baru nyusul*) jadinya hanya mengikuti alur saja dibawa nyasar juga **gwenchanaaa*. Dan akhirnya kami menemukan baso (*nyam nyam nyam eumm kenyang*). Setelah makan kami lanjut ke salah satu madrasah yang ada didesa Mulawarman. Kebetulan madrasah tersebut baru mulai beroperasi lagi setelah vakum, jadi kedatangan kami sangat tepat karena madrasah sedang butuh tambahan bantuan tenaga so yea kami bantu beres-beres, bersih-bersih, dan disitulah aku yang terlambat dua hari ini mencoba mengakrabkan diri dengan mereka haha karena yang ada diotak aku mereka pastinya sudah akrab duluan **hmm takpe-takpe*. Madrasah tersebut menjadi salah satu tempat kami berkegiatan selama KKN, madrasah tersebut juga membantu kami dengan memberikan saran prtoker.

Selain madrasah, ada SDN 024 yang akrab disebut SD atas. Di SDN 024 itulah kami mengabdikan, bertemu dengan adik-adik yang bermacam-macam karakternya tapi semuanya baik-baik, seru dan pinter-pinter maasyaa Allah, aku tau karena aku sempat mengajar tiga pertemuan (kalau tidak salah) dikelas 6, sebentar tapi aku banyak belajar dari mereka huhu *kangen* 😊. Yang paling berkesan dengan mereka dan akhirnya mereka sering main ke posko kami itu karena beberapa dari kami ada yang melatih pbb yupp tentu bukan saya. Mereka salah satu penghibur kami diposko dan salah satu yang paling berkesan buat aku juga adik-adik cewe yang janji mau buatin pancake terus beneran dibawain ke posko haha love banget. Satu lagi yang paling berkesan sama adik-adik cewe, waktu itu aku ikut ke lapangan liatin mereka latihan pbb terus pas dibubarin aku kaget mereka dari belakang pada manggilin “kak

nur kakk nurrr” terus mereka nyamperin rame-rame pelukin aku aaaaaaa mau mewek soalnya moment yang satu ini ga terekam dikamera manapun tapi terekam jelas dimata, ingatan sama dekapan aku *azekkk*.

Dan yang juga terkenang pastinya bersama teman-teman kelompok kkn aku yang aku gelarin “kak” kecuali Maya dan Nia karena mereka tidak cocok dengan panggilan itu hahahaha. Kak putri, kak farhan, kak lia, kak jul, kak ikal mereka lah kaka kaka bau eh baru yang aku temui. Kalau sama mereka bertujuh ceritanya banyak lah pastinya, makan baso dan mie ayam bareng, main ke sawah memburu sunset yang kadang zonk tapi harus tetap happy kiyowo, habis magrib langsung berangkat ke seperi buat nemenin Maya dan Nia yang ngidam nonton konser dan berujung pada sakit kepala karena beberapa dari kami ga pernah konser-konseran, akhirnya Maya dan Nia mereka jalan berdua mencari tempat dilapangan, kami yang sudah puyeng bernaung di salah satu kedai kecil dipinggir jalan belakang panggung *haha kacau*.

Di desa Mulawarman mangenalkan aku banyak hal atau mungkin bisa dikatakan kegiatan yang masih asing bagi aku seperti Jaranan, wayangan dan kegiatan keislaman yaitu marhabanan. Dari kegiatan-kegiatan itu juga kami bisa mendekat dengan ibu-ibu dan bapak-bapak desa Mulawarman yang super ramah dan menerima kami didesa mereka dengan sangat baik. Dan dimoment-moment sebelum kkn berakhir terisi dengan kegiatan 17 agustus, kami bergabung dengan teman-teman karang taruna dan teman-teman dari kkn unmul untuk meramaikan kegiatan 17an yang tentunya seru pol, meskipun aku hanya bisa menjadi tukang dokumentasi dan menyaksikan perlombaan sambil menikmati ngilu-ngilu sedapnya gusi bengkak. And yeayy akhirnya sampai dipenghujung cerita aku cuman mau nyanyi “*namamu terkenang didalam hati dan truss kusimpnann*”.

PENGALAMAN KKN DI DESA MULAWARMAN

Muhammad Farhan

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Muhammad Farhan, di sini saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya selama KKN di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang. Mungkin saya tidak dapat menceritakan semua hal yang terjadi karena banyak sekali cerita di sana, dan juga banyak sekali pengalaman di sana, jadi saya hanya akan menceritakan beberapa kegiatan selama saya di sana.

Pada hari sabtu tanggal 8 juli 2023 sekitar jam setengah 12 saya mendapat kabar dari grup kelas bahwa kelompok dan tempat KKN telah diumumkan, saat saya mengecek saya mendapatkan 8 anggota kelompok yang terdiri dari 3 laki-laki, dan 5 perempuan. Saya sama sekali tidak mengenali nama-nama yang saya lihat di pengumuman tersebut, jadi saya lanjut untuk melihat

lokasi dimana saya akan melaksanakan KKN dan lokasi yang saya dapat berada di Desa Mulawarman. Awalnya saya bingung karena saya tidak pernah mendengar nama Desa Mulawarman, namun saat saya mencari desa tersebut di *google maps* ternyata lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah saya. Cukup menepuh waktu sekitar 1 jam 12 menit untuk sampai ke desa tersebut jika berangkat dari rumah saya, saat tau bahwa lokasi KKN tidak terlalu jauh saya merasa lega kemudian saya tidur karna waktu sudah larut malam.

Keesokan harinya yaitu hari minggu tanggal 9 juli 2023 saya terbangun sekitar jam 10, saat saya mengecek hp, saya melihat bahwa saya telah di undang kedalam grup KKN yang di buat di WA dan karena saya bangun agak kesiangan sudah ada 100+ notifikasi dari grup tersebut. Saat saya melihat isi grup tersebut ternyata mereka hanya melakukan perkenalan dengan satu sama lain dan selebihnya hanya percakapan basa basi untuk mengakrabkan diri. Jadi saya ikut mengirim chat di grup tersebut dan membahas hal apa saja yang harus disiapkan untuk melaksanakan KKN dan kami memutuskan untuk bertemu secara langsung pada tanggal 10 juli 2023 sekitar jam 19:00 karena lebih gampang membahas secara langsung daripada di grup. Karena ini hari minggu setelah saya membahas apa yang akan dilakukan saya menikmati hari minggu saya dengan menonton film.

Lanjut dihari senin tanggal 10 juli 2023 saya bangun pagi sekitar jam setengah 7 untuk berangkat ke kampus karena ada kegiatan pembekalan KKN yang wajib dihadiri oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Saya sampai di kampus sekitar jam setengah 8 dan saya memasuki ruangan auditorium yang berada di sana, kegiatan pembekalan kemudian dimulai dan saya mencatat apa saja yang penting. Pembekalan

selesai sekitar jam 15:30 dan saya pulang ke rumah untuk bersiap bertemu dengan anggota kelompok yang lain pada jam 19:00, namun saya datang telat ke tempat pertemuan karena saya harus menunggu dan mengantar orang tua saya. Sesampainya di tempat pertemuan yaitu 212 coffe saya bertemu dengan anggota kelompok yang saya tidak kenal sama sekali dan akhirnya kami melakukan perkenalan singkat yang dilanjut dengan pembahasan tentang KKN. Dari pembahasan tersebut terbentuklah struktur keanggotaan yang terdiri dari ketua kelompok yaitu Zulfa, sekertaris yaitu saya sendiri dan Putri, bendahara yaitu Maya, humas yaitu Haikal dan Nur, dan yang terakhir PDD yaitu Kania dan Jalia.

Kemudian tibalah hari keberangkatan yaitu hari sabtu 15 juli 2023, karena barang yang di bawa banyak kami menyewa sebuah mobil travel untuk membawa barang-barang kami. Sebelum berangkat kami berkumpul di rumah salah satu anggota kami yaitu kania karena kami berencana untuk berangkat bersama-sama, kami janjian untuk berkumpul pada jam 11 siang, namun seperti biasa ada saja anggota kami yang telat. Alhasil yang awalnya berangkat jam 11 menjadi berangkat sekitar jam 2, kami sampai di Desa Mulawarman sekitar jam 3 dan setibanya disana kami menurunkan barang-barang kami dari mobil dan membersihkan posko yang akan kami tempati selama 45 hari kami menjalani KKN. Karena waktunya berdekatan dengan sholat ashar selesai beres-beres kami melaksanakan sholat ashar di masjid Desa Mulawarman untuk pertama kalinya, setelah selesai sholat kami kembali ke posko yang kebetulan adalah sebuah kantor BPD yang bersampingan dengan kantor desa. Karena kami sampai hari

sabtu jadi tidak ada kegiatan yang kami lakukan untuk sementara sambil menunggu hari senin.

Lanjut di hari senin tanggal 17 juli 2023 saya dan teman-teman bangun pagi untuk melakukan kunjungan sekaligus perkenalan dengan kantor desa, saat kami bersiap-siap orang-orang yang bekerja di kantor BPD pun datang. Kami pun berkenalan dengan orang-orang yang bekerja di kantor BPD sambil menunggu kepala desa datang, dan dijelaskanlah bahwa memang Desa Mulawarman ini sering menerima mahasiswa KKN bahkan saat kami KKN pun ternyata ada mahasiswa UNMUL juga yang sedang melaksanakan KKN di Desa Mulawarman. Setelah selesai mengobrol dengan orang-orang kantor BPD kami langsung pergi ke kantor desa untuk perkenalan sekaligus memberitahukan bahwa kami akan melaksanakan KKN selama 45 hari ke kepala desa. Selesai melakukan perkenalan kami kembali posko kami yaitu kantor BPD, sesampainya di kantor BPD kami dimintai tolong oleh ketua BPD yaitu bapak Sunyoto untuk membuat spanduk penerimaan santri baru.

Karena baru minggu pertama kami sampai di Desa Mulawarman kegiatan yang kami lakukan tidak terlalu banyak, kami hanya membantu membersihkan yayasan Jami Nurul Muhajjin untuk persiapan penerimaan santri baru karena dari yang diceritakan oleh ketua BPD yaitu pak sunyoto yayasan ini lumayan lama fakum. Kami juga membantu menyebarkan surat undangan ke seluruh anggota yayasan untuk melakukan rapat sebelum yayasan kembali di buka, dan setelahnya kami membantu apasaja yang diminta oleh kantor desa maupun kantor BPD. Namun belum sampai seminggu saya di Desa Mulawarman saya terkena penyakit demam dan saya harus kembali pulang ke

rumah untuk perawatan dikarenakan jika beristirahat di posko saja akan menghambat penyembuhan penyakit saya. Saya beristirahat di rumah sekitar 4 hari dan saya kembali ke Desa Mulawarman pada hari senin di minggu ke dua.

Mulai dari minggu kedua kami mulai sibuk dengan proker yang kami kerjakan mulai dari membantu desa yang akan mengadakan kegiatan bersih desa setiap tahunnya, kami membantu membagikan undangan ke setiap rt dan dusun yang ada di Desa mulawarman. Kami juga membantu pembuatan sertifikasi halal untuk UMKM yang berada di Desa Mulawarman dan juga kami ikut serta menjadi panitia 17 agustus bersama dengan para karang taruna yang berada di Desa Mulawarman, dan kami juga ikut meramaikan lomba 17 agustus di sana. Tidak terasa waktu yang telah kami habiskan di sana dan tibalah waktu kepulangan kami yaitu pada hari rabu 23 agustus 2023 sehari sebelum kepulangan, kami melakukan kegiatan sosialisasi kepada warga desa serta melakukan perpisahan.

Alhamdulillah, banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari kegiatan kami selama melaksanakan KKN di Desa mulawarman, mungkin segini saja cerita dari saya jika ada salah dalam pengetikan saya mengucapkan permintaan maaf saya akhiri wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

PERTEMUAN TERMANIS

Mayasari

KKN Di Desa Mulawarman, Tenggaraong Seberang

Hai. ...sebelum aku menceritakan bagaimana pengalaman

ku selama KKN, sepertinya kalian perlu mengetahui siapa diriku.

Namaku Mayasari, aku tinggal di Dusun Liang Berakit, Desa Teratak, di Kecamatan Muara Kaman. Aku adalah anak dari Bapak Amat dan Ibu Sami. Saat ini aku sedang berkuliah di salah satu Universitas yang berada di Samarinda yaitu UINSI (Universitas Sultan Aji Muhammad Idris) setelah sekian lama aku berkuliah sekarang aku memasuki masa mengabdikan kepada masyarakat atau biasa disebut dengan KKN. Dan disini aku akan menceritakan tentang pengalaman ku selama 40 hari KKN.

Kelompok KKN ku berjumlah Delapan Orang, 3 laki-laki dan 5 perempuan. Awal aku tau nama teman kelompokku, aku berpikir “apakah nanti aku bisa akrab dengan mereka?” karna mereka adalah orang yang tidak aku kenal sebelumnya. Singkat cerita awal kami bertemu disebuah Cafe yang berada di Samarinda Seberang, ketika semua sudah tiba kami pun berkenalan satu sama lain. Disitu kami menentukan tanggal keberangkatan kami ke desa, kemudian membagi posisi serta membuat jadwal piket.

Satu hari keberangkatan kami mempersiapkan semuanya mulai dari barang-barang, serta peralatan untuk memasak selama di posko, disitu kami mengadakan pertemuan untuk belanja

kebutuhan awal saat KKN, setelah selesai belanja kami pulang untuk beristirahat karna besok kami sudah harus berangkat ke desa.

Tiba dimana hari kami menuju ke desa, kami menggunakan 4 motor untuk berangkat kesana. Setelah 1 jam lebih perjalanan kami pun tiba di desa dan langsung menuju ke posko untuk menaruh barang-barang dan membereskan barang, selesai membereskan semuanya kami tidur karna kami tiba di desa itu sekitar jam 2 an siang. Setelah pukul 4 sore kami bersamaan membersihkan depan posko yaitu menyabuti rumput-rumput yang ada di teras halaman posko.

Tidak terasa waktu sudah mulai gelap, sebagian dari kami mandi dan sebagian lagi menyiapkan makan malam, mulai dari situ terasa hal yang sangat berbeda, tetapi hal tersebut malah membawakan perasaan yang gembira, dan senang.

Sebelum lanjut aku ingin memperkenalkan teman perempuan kamarku di dalam satu kamar kami tidur berlima. Menurutku keempat teman perempuanku ini memiliki sifat yang berbeda-beda adanya yang receh, ada yang tukang cekikikan, ada yang kalem, dan juga ada yang brutal. Untuk sifat kerecehan itu ada pada diri Jalia, karna kerecehannya semua tertawa karna melihat tingkah lucunya yang selalu beranggapan bahwa dia adalah Feby Putri HAHHAHA, kalo si tukang cekikikan itu si Kania, dia adalah orang yang sedikit sedikit ketawa, seru-seru dikamar jadi rame karna ketawanya si Kania.

Untuk wanita kalem ini ada pada diri Putri, gatau heran kok bisa dia kalem, bawaannya si mput ni adem ayam kek tenang

aja gtu hidupnya, nahh kalo si brutal ini sudah tak tertolong dia,

teman tidur sebelah ku namanya si Nur, padahal dandananya kaya ukhti tapi aslinya bah brutal sekali, tapi seru juga tidur samping nur ni tiap malam kalo mau tidur pasti ketawa dulu baru tidur, ada hari itu aku ga kerasa kepeluk boneka Nur pas tidur wkwk, langsung mengamok dia HAHAHA.

Set sat set, tidak terasa kami sudah 1 minggu di desa Mulawarman selama itu kami belum menajalankan proker tetapi kami melakukan pendekatan dan mengunjungi rumah warga-warga dan juga Rt-Rt yang ada di desa tersebut. Kedatangan kami disambut dengan baik, dan kami juga beruntung di tempatkan di desa yang amat ramah tamah warga-warganya.

Minggu kedua kami dikabarkan oleh ibu kades bahwa ada posyandu Lansia, disitu kami langsung pergi untuk mendatangi posyandu tersebut, posyandu Lansia adalah kegiatan rutin setiap bulan sekali, disitu kami membantu untuk mengecek tensi para bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah lansia,tentunya ada suatu kebanggaan tersendiri bagi kami, dikarenakan hal tersebut bukan bidang kami,tetapi kami bisa membantu kegiatan tersebut.

Setelah selesai kegiatan posyandu Lansia kami kembali ke posko untuk beristirahat dan juga memasak untuk makan siang. Singkat cerita kami sudah 2 minggu di desa tersebut banyak hal hal yang luar biasa dan juga tidak terduga. Dimana di minggu minggu itu kami para perempuan sudah mager memasak, jadi setiap bangun pagi Jalia an Kania pergi ke sekolahan bawah untuk membelikan sarapan pagi kami.

Banyak pengalaman-pengalaman baik yang kami dapat selama KKN, bisa mengajar di sekolah benar-benar menjadi suatu kebanggaan sendiri untuk kami, karna memang kami apalagi saya

bukan dari jurusan pendidikan, jadi soal ajar-mengajar memang tidak punya basic nya sama sekali. Tetapi dengan KKN ini kami semua bisa merasakan bagaimana menjadi sosok guru yang memang harus sabar dalam menghadapi berbagai sifat anak anak yang memang sangat susah diatur dan juga sangat menguras energi wkwkwk. Tidak hanya itu banyak pengalaman lain juga yang memang bukan basic kami tetapi kami bisa membantu di desa tersebut, seperti mengajar PBB, mengajar hal itu bukanlah hal yang mudah karna kita harus bisa memberi contoh yang baik kepada anak anak agar anak anak juga bisa paham terhadap apa yang kami ajarkan. Dan masih banyak kegiatan lain yang benar-benar bermanfaat untuk kami.

Mungkin untuk next paragraf ini aku akan menceritakan keseruan-keseruan selama tinggal dengan teman KKN ku, jadi kalau kami lagi kompak dalam soal isi perut kami selalu bersama-sama pergi ke warung bakso atau mie ayam yang ada di desa tersebut, awal-awal datang kami ingin makan nasi goreng tetapi di desa tersebut tidak ada yang jual nasi goreng, kalau bilang orang, kalau mau nasgor harus keluar desa dan kami sangat tercengang akan hal itu tapi tidak apa-apa bakso/mie ayam pun jadi untuk isi perut.

Ada juga hal yang membuat kami memang benar-benar harus mengirit air di posko, kalau bilang warga disana air PDAM disana sering mati bahkan matinya bisa sampai 2-3 hari tapi tidak membuat kami mengeluh akan hal itu karna ada kantor desa dan masjid yang bisa kami tumpang untuk mandi dan untuk lain-lain. Pernah banget cucian piring numpuk sampek 3 hari karna air di posko mati alhasil buhan cowo yang sering kami suruh adalah si Farhan dan Haikal untuk tolong bawakan cucian piring yang

numpuk itu ke masjid biar kami buhan cewe biar cuci disana tunguntung mereka mau nolongin wkwkw.

Singkat cerita ga terasa udah di minggu terakhir KKN, mau ceritain kebaikan Ketua KKN kami yaitu si Zulfa yang tiap pulang mingguan selalu bawain lauk untuk makan di posko, sama si Farhan juga, si farhan di detik- detik tinggal berapa hari di desa tiap pulang dia rajin juga bawain lauk buat kami yang ada di posko wkwkwk. Disini aku mewakili buhannya yang lain Terimakasih banyak yauu.

Hari dimana tinggal beberapa hari aja lagi didesa disitu bener-bener mulai kerasa banget sedihnya karna bakal pisah sama orang-orang yang emang bikin mood selama 40 hari, dan juga ninggalin desa yang bener-bener mengajarkan kami akan semua hal-hal baik yang dimana udah nyaman juga sama orang-orang di desa, tapi siapa sangka “SETIAP ADA PERTEMUAN PASTI ADA PERPISAHAN”. Menurut ku dari cerita ini bisa jadi kenangan termanis untuk ku dan juga untuk kalian HEHEHE.

Mungkin udah ya ges itu aja cerita+pengalaman ku selama KKN intinya itu bener-bener seruuu pake banget, kira-kira bisa KKN part 2 ga ya??? Wkwkwk

“KKN MENGAJARKANKU BANYAK HAL”

KANIA

Asallamualaikum wr.wb hallo guys okey baiklah langsung saja disini saya akan menceritakan tentang kisah KKN yang sangat singkat tapi penuh makna selama 40 hari, Bay The Way aku perkenalkan diri dulu kali ya hehe, okee perkenalkan nama aku Kania biasanya sih orang orang memanggil aku sicantik haha eh enggak bercyandaaa panggil aja aku niaa,atau terserah kalian mau memanggil aku apa aja. Aku lahir di tenggarong 23 maret 2003 sekarang umurku sudah 20 tahun wah sudah dikepala 2 aja ni umur haha,aku bersuku kutai dan aku juga ada suku jawanya juga loh tapi aku enggak bisa ngomong bahasa jawa paling bahasa baku nya aja yang ku tau haha anehkan mau heran tapi ini aku wkwk, saya asal dari desa liangbuaya kecamatan muarakaman,Saya mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau sering dikenal dengan UINSI/IAIN Samarinda, Saat ini aku sudah semester 7 yang kata orang orang sih udah di semester akhir wkwk ga kerasa banget yaa, ohiya saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020, yang selalu saya terapkan dalam diri saya adalah “ tuhan, jika suatu hari nanti aku berhasil meraih semua yang aku inginkan, tolong ingatkan aku untuk selalu rendah hati dan selalu bersyukur”, dan aku sangat mengutamakan keluarga ku loh karena mau sejauh apapun keluar tempat pulang terbaik tetaplah keluarga, hmm yaudah yaa cukup sampai disini aja perkenalannya kalau mau kenal lebih bisa aja chat di no wa 08229037.....hahaha bercyanda emang bowle sebercdaa ini? Wkwk, jangan serius serius banget dong baca nyaa

hahahaha250x, baik selanjutnya saya akan menceritakan cerita singkat selama KKN a day 1 sampai day 40 tolong dibaca ya cerita dibawah ini wkwk:

08 juli 2023 keluarlah edaran resmi pembagian kelompok KKN reguler 2023, saat itu juga saya langsung membuka surat edaran tersebut dan mencari nama saya dan dilokasi mana saya akan melaksanakan KKN tersebut. Dan Alhamdulillah saya menemukan nama anggota kelompok kami yang beranggotakan, Muhammad farhan, Muhammad zulfa, Muhammad haykal haris, Kania, Jalia, Putri ayuni puspitasari, Maya sari, Annuriah syahrani, yang terdiri dari 3 orang laki laki dan 5 orang perempuan = 8 orang, dan kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Mulawarman tempatnya berada di daerah separi 4 km 16 kecamatan tenggarong seberang. Dihari yang sangat cerah dan langitpun berpihak kepada kami, sabtu 15 juli 2023 hari yang sekian lama kami nanti nantikan, hari berangkatnya kami untuk tugas pengabdian ke masyarakat.

Okey, selanjutnya aku akan menceritakan tentang apa aja sih kegiatan sehari hari kami pada saat KKN berlangsung ketika diposko, di pagi yang sangat cerah kami selalu membahas tentang mau makan apa kita hari ini?, dan aku menjawab aku bisa masak tapi masakan orang kutai wkwk, menu nya yaitu kalau kata orang kutai sih sanga cabek nanas, gangan labu patau, oseng oseng lempeng, gangan sop sayur, sanga cabek bawang, sanga pija, sanga manok dll, memang harus mikirkan soal makan dulu ga si, karena mau menjaga kesehatan satu sama lain dan juga jauh dari orang tua, cerita selanjutnya yaitu biasa nya air diposko kami sering mati jadi kami memutuskan untuk mandi dimasjid dan di rumah pak kades, alhamdulillah nya aja pada saat diposko kami dikasih

wifi gratis dari pihak desa, biasanya selesai melaksanakan kegiatan kami memutuskan untuk melaksanakan proker wajib kami yaitu tidur/turu wkwk, biasanya sehabis makan malam kami melaksanakan rapat mingguan membahas tentang proker apa saja yang harus kami jalankan, kadang terjadi selisih paham tapi mencoba untuk menghargai pendapat satu sama lain masyaallah, yang paling bikin nyesek itu ketika hari jumat sampai minggu karena kan lokasi KKN kami 1 jam setengah aja kesamarinda jadi ada beberapa orang yang pulang kerumah jadi kami yang diposko merasa sepi syekali, biasanya sih kami kalau sudah selesai menjalankan proker sorenya kami memutuskan untuk healing kesawah kadang ngerujuk, foto foto ber8, melihat sunset, didesa itu selain ada Mahasiswa dari Uinsi samarinda juga ada Mahasiswa dari Universitas Mulawarman jadi disitu kami memutuskan untuk berbaur satu sama lain, pernah kemaren kami bakar bakar ayam antar mahasiswa Uinsi x unmul x karang taruna untuk menjalankan tali sirah turahmi, agar sirah turahmi tidak terputus ada kah seratus bahahaha emang boleh sengakak ini hahaha, sampai disini dlu ya ceritanya

Lanjut ga ni? Kalau begitu kita lanjutkan ya ges yak, next ya kak kami melakukan kegiatan yaitu berkunjung ke Rumah RT, SD, YAYASAN, YASINAN dll yang ada di desa mulawarman, pokoknya banyak kegiatan yang ada didesa ini, lagi lagi aku berterimakasih kepada semua pihak desa ini sudah hadir dihidupku yang sudah berperanan baik selama kami mengabdikan disana, dari pengalaman yang kami dapat, kebaikan kebaikan kalian, bahkan hidangan hidangan disetiap harinya, kebahagiaan serta kesedihan yang ku dapat selama KKN kalaborasi yang singkat 40 hari hidup di lingkungan kalian, semoga bisa

membuatku bisa menggapai masa depan yang cerah dan semoga pengalaman yang ku dapat bisa berguna untuk kedepannya. Sehat selalu teman teman KKN ku lancer terus kuliahnya sampai lulus aminnn, ditunggu kabar baik dari kalian yaa hehe.

Nexs kali ini aku akan menceritakan tentang diadakannya kegiatan 17 agustus di desa mulawarman, waktu pagi kami mengikuti upacara 17 agustus sampai acara itu selesai selantutnya kami mangadakan sesi foto bersama antar rekan pihak desa x kkn uinsi dan unmul x karang taruna dll yang tidakn dapat saya sebutkan satu persatu, selanjutnya kami menjadi panitia dan membantu kegiaat dari bermacam macam lomba, pada saat itu kami mengikuti lomba tarik tambang dan Alhamdulillah kita juara 2 wkk, mengikuti lomba masukan paku didalam botol, dan yang paling ngakak itu pas ikut lomba badminton ketika aku sama maya main sering ketawa katiwi pada saat main tentang bagaimana mana yang seharusnya menyambut bola tapi malam di pelototin haha.

Lanjut fokus kecerita kelompok kkn ku yuk guys, kami mengikuti pawai sekecamatan tenggarong dan kami memutuskan untuk berbagi tugas ada 3 orang diantara kami ada yang mendampingi anak anak sd, dan 5 oarang yang mendampingi Ibu ibu pkk, jujur ya di hari itu baru terasa cape nya karena jalan kaki yang sangat amat jauh, walau pun yang jalan itu kaki tapi yang sakit dilengan haha sangat tidak masuk akal mau nangess aja, selanjutnya kami beistirahat dimasjid sambil menunggu temen kelompok, dan selanjutnya waktu yang kita nantikan sampai yaitu mulang keposko sebelum pulang kami memutuskan untuk mencari barang buat persiapan sosialiasasi dan mencari bahan buat perpisahan dengan anak sd.

Selama KKN banyak banget pengalaman yang bisa saya ambil pelajarannya , gimana caranya bisa saling mengerti satu sama lain, berusaha untuk enggak nyusahin siapa siapa, berbaur sama masyarakat,dan bersosialisasi, dan masih banyak lagi, selama kkn kami juga banyak bertemu sama orang orang baik, yang mau menerima kami, yang mau ngajarkan kami banyak hal didesa mulawarman, yang mau memaklumi kami juga, yang dulu baja desa mulawarman ini sangat asing sekali tapi sekarang yang menjadi tempat paling kami rindukan, yang kami mau ulang lagi memorinya disana yang mau kami kunjungi lagi nantinya

Saya pribadi berterima kasi sebanyak banyaknya sama allah udah mengskenariokan takdir saya ini, terima kasih banyak kepada teman teman kelompok saya yang sudah selalu ada ketika saya atau teman yang lain lagi sedih, terima kasih udah mau aku reportin , terimakasih sudah mau mendengarkan cerita keluh kesah ku selama di posko, dan gak lupa juga trimakasih banyak kepada warga warga desa mulawarman yang udah baik banget sama kami, udah mau nerima kami menyelesaikan kan tugas akhir kami, udah mau ngajarin kami banyak hal, kami gak akan pernah lupa sama apa yang udah kalian kasih kekita , kami gak akan pernah lupa atas kebaikan kalian, semoga kita bisa bertemu kembali dilain waktu semoga sukses selalu yaa aminn, aku doakan yang terbaik buat kalian semua. Masyaallah aku berterimakasih karena selalu dikelilingi orang orang baik, mungkin ini aja cerita singkat nia diwaktu KKN (Kuliah Kerja Nyata) sampai jumpa lagi orang orang baik Bye...

KISAH KKN KU

Jalia

Assalamualaikum nama aku Jalia. Aku mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Jadi, di sini akan menceritakan bagaimana aku dan teman-teman kelompok ku menjalankan KKN di Desa Mulawarman.

Dalam kelompokku terdiri dari 8 orang yaitu 3 laki-laki dan 5 perempuan diantaranya, Muhammad Zulfa sebagai ketua, Mayasari sebagai bendahara, Putri Ayuni Puspitasari sebagai sekretaris I, Muhammad Farhan sebagai Sekretaris II, Muhammad Haykal Haris sebagai humas I, Annuriah Syahrani sebagai humas II, Kania sebagai PDD I, dan saya sebagai PDD II.

Pada hari selasa tanggal 11 Juli, beberapa dari kami melakukan perjalanan menuju lokasi KKN untuk survei sekaligus menghantarkan surat izin KKN kepada pihak desa. Saat mendekati wilayah desa Mulawarman kami melihat banyak mobil tambang yang berlalu lalang di sekitar desa, hal ini dikarenakan desa Mulawarman terdiri dari daratan rendah yang dikelilingi beberapa perusahaan tambang batu bara. Ketika memasuki desa, kami disambut dengan pemandangan sawah yang cukup luas, dilanjut saat memasuki pemukiman warga keadaan desa cukup sepi, hal ini dikarenakan mata pecaharian utama masyarakat desa Mulawarman yaitu berkebun yang di mulai dari pagi sampai

sore. Kami sempat kesulitan saat ingin bertanya arah jalan karena tak menemui orang. Untungnya pada saat itu ada seorang ibu-ibu sedang mengendarai sepeda motor yang lewat. Disitulah kamu menanyakan arah menuju kantor desa kepada beliau. Ibu itu sangat ramah, beliau menjelaskan kalau sebenarnya kami sudah dekat dengan kantor desa tapi kami berbelok ke arah jalan buntu jadi kami harus kembali ke jalan sebelumnya dan terus lurus. Setelah mengikuti arahan dari ibu itu, tak lama kami sampai di kantor desa Mulawarman.

Di sana kami bertemu dengan bapak Bambang Irawan, dikarenakan bapak kepala desa harus menghadiri acara di luar daerah sehingga pak Bambang selaku sekretaris desa Mulawarman yang menggantikan pak kades untuk menemui dan menerima surat izin KKN kami. Setelah menyampaikan apa tujuan dari kedatangan kami di hari itu, pak Bambang mengatakan bahwa dengan senang hati menerima kami untuk berKKN di desa Mulawarman.

Setelah menyerahkan surat dan menyampaikan apa tujuan dari kedatangan kami yaitu untuk survei lokasi sekaligus melihat posko yang akan kami tinggali, pak sekdes meminta bantuan kepada ibu Muginem selaku wakil Badan Pemusyawaratan Desa Mulawarman mengantarkan kami ke kantor BPD untuk melihat-lihat, karena kantor tersebut yang akan menjadi posko untuk tempat tinggal kami selama 40 hari kedepan.

Kantor tersebut memiliki 5 ruangan, 2 ruangan digunakan untuk kegiatan kantor, sedangkan 2 ruangan kosong, dan 1 gudang yang berisi barang-barang yang tak terpakai. Kami pun membersihkan 2 ruangan kosong yang akan akan dijadikan kamar, di gudang kami menata barang barang agar terdapat ruangan kosong sehingga bisa dijadikan dapur nantinya.

Sudah bersih, kami pun berpamitan dan foto bersama dengan beberapa perangkat desa. Setelah itu kami pun pulang.

Keesokan harinya kami melakukan pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu ibu Rega Armela untuk mendiskusikan apa saja yang harus dipersiapkan dan program kerja untuk kegiatan KKN nantinya. Setelah kami mendapatkan arahan terkait program kerja utama yang akan dilaksanakan di desa Mulawarman, ibu Rega juga mengingatkan kami agar selalu menjaga sopan santun dan selalu menaati peraturan yang ada di desa, agar dapat diterima dengan baik oleh warga dan tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan.

Setelah diskusi berakhir kami pun lanjut membeli beberapa bahan makanan dan barang barang yang kami butuhkan untuk KKN nantinya.

Pada tanggal 15 Juli kami pun berangkat ke desa Mulawarman menggunakan 4 sepeda motor dan satu mobil pick up untuk mengangkut barang. Sesampainya di sana kami membereskan barang-barang dan membersihkan posko. Di hari selanjutnya kami menemui beberapa perangkat desa dan warga sekitar. Kami berkunjung ke rumah kepala dusun dan beberapa ketua rt sekaligus menanyakan kegiatan warga yang bisa kami ikuti.

Selain itu, kami juga menemui kepala Sekolah Dasar yang ada di desa. Kami juga menawarkan untuk dapat membantu kegiatan mengajar di SD 024 tersebut. Kebetulan sekali, karena adanya guru yang sedang cuti maka kami dapat menggantikan beliau sampai masa KKN berakhir. Kami ditugaskan untuk mengajar di kelas 2 dan 5 SD setiap 2 kali dalam seminggu.

Ada banyak kegiatan yang kami ikuti seperti kegiatan rutin mingguan yaitu Marhabanan yang dilaksanakan setiap malam Senin dan Yasinan setiap hari jum'at. Kami juga ikut membantu ibu-ibu memasak makan siang untuk para jama'ah masjid yang menunaikan sholat jum'at.

Ada juga kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan setiap bulannya. Dalam kegiatan tersebut kami ditugaskan untuk membantu mendata dan menimbang berat badan warga lansia yang akan diperiksa. Saat berbincang bincang dengan beberapa lansia di sana, mereka mengatakan sangat

terbantu dengan adanya Posyandu ini dalam memelihara kesehatan mereka.

Di hari berikutnya kami juga ikut membantu membersihkan sebuah Madrasah yang akan aktif kembali setelah beberapa tahun tutup. Nama madrasah tersebut adalah Madrasah Diniyah Mulawarman. Kami juga diminta untuk membuat desain banner untuk penerimaan santri baru dan papan jadwal sholat. Alhamdulillah.. pihak madrasah menyukai desain kami. Alhasil banner pun dipajang di depan Madrasah dan papan jadwal salat digantung di dalam kelas. Kami juga sempat mengikuti kegiatan rapat dan santunan anak yatim di Madrasah Diniyah Desa Mulawarman.

Tak lupa kami juga ikut serta dan membantu pada acara-acara besar di desa seperti acara syukuran bersih desa dan doa bersama yang dilaksanakan setiap tahun di gedung BPU Desa Mulawarman pada malam hari pukul 20.00. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Mulawarman, perangkat desa, BPD, LPM, kepala dusun, ketua RT 01 sampai 19, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, Mahasiswa dan m

Mahasiswi KKN dari Unmul dan seluruh masyarakat desa Mulawarman.

Setiap masing-masing RT terdapat perwakilan yang membawa tumpeng sebagai rasa syukur masyarakat desa Mulawarman atas berkat yang diberikan Tuhan kepada

masyarakat desa. Acara doa bersama pun berjalan lancar. Acara dilanjutkan dengan menampilkan budaya Jawa wayang kulit di lapangan desa Mulawarman. Acara ini dilaksanakan untuk memperingati hari jadi Desa Mulawarman tahun 2023 yang ke-36 tahun.

Tak lupa juga, kami jadi panitia lomba pada acara 17-an yang dilaksanakan beberapa hari di lapangan desa. Kami juga ikut meramaikan acara dengan mengikuti beberapa perlombaan yang ada. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, sehingga acara pun berjalan sangat ramai. Hadiah yang ditawarkan cukup menarik, dari uang tunai, barang elektronik sampai perabotan rumah tangga. Acara berlangsung lancar dan ramai. Meski cuaca panas terik menyengat tapi itu tidak mengurangi antusias warga untuk mengikuti acara tersebut.

Sehari sebelum berakhirnya masa KKN, barulah kami dapat melaksanakan program kerja utama kami yaitu sosialisasi, hal ini dikarenakan banyaknya acara desa yang diadakan pada bulan Agustus sehingga kami harus menyesuaikan waktu untuk bisa melaksanakan proker kami, yaitu kegiatan sosialisasi dengan tema "bijak dalam bermedia sosial". Bapak Mulyono selaku kepala desa sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini karena banyaknya warga desa Mulawarman yang pernah mengalami penipuan hingga fishing di media sosial. Beliau juga berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa

Mulawarman agar tidak ada lagi warga yang terkena kasus penipuan di media sosial.

Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, ketua BPD serta ibu-ibu dari PKK. Di akhir acara kami juga memberikan ucapan terima kasih dan juga permohonan maaf atas kesalahan yang mungkin pernah kami lakukan selama KKN sebagai ucapan perpisahan. Selain itu kami juga memberikan cenderamata berupa jam meja dengan desain logo KKN kami kepada Kades sebagai kenang-kenangan.

Jadi itulah keseruan kami saat ber-KKN di desa Mulawarman.



45 days

“Setelah melewati perjalanan yang lumayan melelahkan akhirnya kami tiba di Desa Mulawaman. Pada saat itu kami belum bisa bertemu dengan Kepala Desa dikarenakan beliau ada kegiatan lain di luar desa jadi kami hanya bisa bertemu dengan Sekretaris beliau yaitu Pak Bambang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Haykal Haris (KKN Desa Mulawarman)

45 days

Hari yang ditunggu pun telah datang....

Perkenalkan nama saya Muhammad Haykal Haris program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Keseharian saya ya cuman bangun pagi, berangkat ke kampus kemudian pulang lagi hehehe, ya karena saya tidak ada mengikuti kegiatan apapun di kampus ataupun di luar kampus. Kemudian hari yang ditunggu pun tiba, pada tanggal 08 Juli 2023 terbitlah nama nama peserta KKN, saya terdaftar di KKN Reguler yang itu adalah KKN yang ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sultan Aji Muhammad Idris (LP2M). Saya ditempatkan di Desa Mulawarman yang bertempat di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Awalnya saya sedikit kecewa karena saya ditempatkan disana karena saya berharap untuk ditempatkan di wilayah yang sedikit jauh dari Samarinda dengan view yang sangat indah seperti di pesisir pantai, daerah puncak dan lain sebagainya. Namun disini lain saya senang karena kalau terjadi apa apa atau keperluan mendadak saya bisa pulang

untuk mengurus hal tersebut ya walaupun bakal sakit pinggang sih pas dijalan hehehe.

Saya pun melihat nama nama kelompok saya dan disana tidak ada satupun yang saya kenal. Dan inilah nama-nama kelompok saya: Muhammad Zulfa prodi Hukum Tata Negara (FASYA)

Muhammad Farhan prodi Tadris Bahasa Inggris (FTIK)

Mayasari prodi Perbankan Syariah (FEBI)

Kania prodi Perbankan Syariah (FEBI)

Annuriah Syahrani prodi Pendidikan Agama Islam (FTIK)

Jalia prodi Komunitas dan Penyiaran Islam (FUAD)

Putri Ayuni Puspitasari prodi Hukum Ekonomi Syariah (FASYA)

Kemudian pada tanggal 10 Juli 2023 kami mengikuti pembekalan peserta KKN di Auditorium 22 Dzulhijjah Kampus 2 UINSI Samarinda dan pada malamnya kami mengadakan kumpul kelompok untuk pertama kalinya di cafe 212 yang bertempat di jalan Bung Tomo Samarinda Seberang, namun pada malam itu tidak semua anggota bisa hadir dikarenakan ada kendala masing-masing. Dan disana tentunya kami melakukan perkenalan dan membahas tentang biaya, konsumsi dan lain sebagainya selama kami ber KKN di Desa Mulawarman. Berdasarkan hasil diskusi malam itu Muhammad Zulfa terpilih sebagai ketua kelompok, Putri Ayuni dan M. Farhan sebagai sekretaris, Mayasari sebagai bendahara, Saya dan Annuriah Syahrani Sebagai Humas, Jalia dan

Kania sebagai PDD dan kami akan melakukan observasi tempat di desa tersebut.

Pada hari rabu tepatnya pada tanggal 12 Juli 2023 sebagian dari kami yaitu Saya, Kania, Farhan, Jalia dan Putri berangkat ke desa tersebut untuk melakukan observasi tempat. Kami berangkat pada pukul 9 pagi lewat dan tiba disana pada pukul 11 lewat, karena kami baru pertama kali ke Tenggaraong Seberang jadi kami menggunakan google maps untuk menuntun kami pada perjalanan tersebut. Ada kejadian yang tak terduga yaitu terbangnya helm temen kami yaitu Jalia, pada saat itu kami ada di posisi tanjakan yang lumayan tinggi dan kami disana berpapasan dengan truk-truk besar sehingga hembusan angin pun sangat kuat sehingga terbanglah helm temen kami hehehe dan untung nya tidak ada kendaraan lain sehingga tidak menyebabkan bertambahnya kejadian baru.

Setelah melewati perjalanan yang lumayan melelahkan akhirnya kami tiba di Desa Mulawaman. Pada saat itu kami belum bisa bertemu dengan Kepala Desa dikarenakan beliau ada kegiatan lain di luar desa jadi kami hanya bisa bertemu dengan Sekretaris beliau yaitu Pak Bambang. Kesan saya ketika pertama kali melihat Pak Bambang adalah sisiran rambut pak bambang yang sangat klimis dan juga harum sekali, tapi memang harus seperti itu dikarenakan posisi bapaknya di aparat desa adalah sekretaris sehingga apabila kepada desa berhalangan untuk hadir pada suatu kegiatan pak bambang dengan siap mewakilkan beliau. Kemudian pak bambang berkata “ Saya disini mewakilkan Pak Mulyono untuk menyambut anak-anak yang akan ber KKN disini, kami sangat menerima anak-anak semua”, kami pun sangat senang dengan penyambutan yang dilakukan oleh pihak desa

kepada kami, kemudian kami bertanya “ Bagaimana dengan posko kami?”, dan bapaknya menjawab “ posko telah kami sediakan, silahkan diliat-liat dulu, apabila kurang berkenan bilang saja ke kami sehingga kami bisa mencarikan tempat untuk dijadikan posko kalian, namun kami berharap kalian berkenan untuk ditempatkan disana karena nanti kami mudah dalam mengawasi kalian ketika berlangsungnya KKN disini”.

Kami pun pergi untuk melihat posko yang telah disediakan oleh pihak desa, dan ternyata posko kami bertempat tepat di sebelah kantor desa yaitu kantor BPD, kami masuk ke kantor tersebut dan disambut oleh Ibu Muginem selaku wakil BPD. Kami melihat-melihat kantor tersebut dan disana terdapat 4 ruangan yang saling berhadapan dan 1 ruangan untuk dapur. 2 ruangan yang berada didepan itu adalah kantor kerja BPD dan yang dihadapan satunya lagi ialah kantor kerja LPM, dan 2 ruangan di belakang ialah musholla dan gudang , disana juga terdapat kulkas, TV, WI-FI, dan meja besar yang berada di ruang tamu. Akhirnya kami memutuskan menggunakan kantor BPD sebagai posko kami. Sebelum kami pulang ke Samarinda, kami membersihkan 2 ruangan dibelakang yaitu musholla dan gudang karena akan kami jadikan kamar, musholla akan dijadikan sebagai kamar perempuan dan gudang akan dijadikan sebagai kamar laki-laki.

Tepat pada pukul 11 kami pun pamit kepada pihak desa untuk balik sekaligus untuk melaporkan hasil observasi kepada teman-teman yang tidak bisa mengikuti kegiatan observasi. Akhirnya kami pun balik ke Samarinda.

Pada hari selanjutnya kami pun kumpul untuk kedua kalinya di cafe Fren.co Coffee & Eatery yang bertempat di jalan

siradj salman bersama DPL kami yaitu Miss Rega, disana kami membahas tentang hasil observasi, hari keberangkatan, keperluan disana dan lain sebagainya. Setelah kumpul kami berangkat ke Lotte untuk membeli perlengkapan dan disana saya melihat teman-teman saya yang sebelumnya tidak ikut kumpul yang pertama kalinya seperti Annuriah Syahrani, dan Kania. Ada cerita menarik ketika kami berbelanja disana yaitu pingsannya teman kami yaitu Annuriah Syahrani, saat itu kami sedang melihat-lihat barang yang diperlukan dan saya merasakan ada yang aneh terhadap Nur, saya merasakan dia itu seperti kelelahan namun saya tidak menggubris karena saya baru pertama kali bertemu dia, jadi saya berfikir “oh mungkin si Nur emang terlihat seperti itu”, dan samapailah kami di kasir kemudian saya membawa barang-barang belanja itu dengan kereta dorong keluar Lotte dan ketika kami ingin membungkus barang-barang itu dengan kotak yang disediakan kami dikejutkan oleh telpon ketua kami yang mengabarkan bahwa Nur pingsan di kasir, kami pun bergegas ke kasir namun saya tidak bisa ikut mendampingi dikarenakan saya menjaga barang-barang diluar. Saya pun melihat Nur dari kejauhan dan saya melihat muka dia yang sangat pucat sambil didorong menggunakan kursi roda, singkat cerita ternyata dia memang dalam keadaan sakit dan ia berkata “aku ga enak kalo ga ikut kumpul apalagi kumpul kali ini bersama pembimbing”, dan untungnya ketua kami menggunakan mobil sehingga Nur bisa ikut sekaligus diantar pulang ke kost nya.

Tanggal 15 Juli 2023

Dan hari keberangkatan tiba, kami berangkat pada hari sabtu tanggal 15. Kami berangkat menggunakan 4 buah sepeda motor dan 1 mini bus untuk mengangkut barang-barang selama

kami ber-KKN di desa mulawarman, Alhamdulillah selama perjalanan keberangkatan kami tidak mengalami kendala dan tiba di desa pada pukul 14.00 lebih dalam keadaan selamat. Namun ketika kami datang, kami tidak disambut oleh pihak desa dikarenakan kami datang pada hari sabtu dan hari sabtu itu adalah hari libur kerja sehingga kantor pun kosong. Kami pun mengeluarkan barang-barang yang berada di mini bus kemudian kami beristirahat sejenak.

Keesokan harinya yaitu hari minggu kami membersihkan sekitar posko dan ternyata di desa itu ada anak UNMUL yang juga ber-KKN, namun mereka telah datang di desa mulawarman seminggu sebelum kami, saya pun teringat ketika kedatangan kami di hari pertama yaitu saya melihat anak-anak seumuran kami di kantor sebelah yaitu kantor PKK dan ternyata mereka pulang ke tempat mereka masing-masing, kemudian saya berfikir “ohhh ternyata itu anak anak UNMUL yang KKN disini juga”. Sore harinya sebagian dari mereka datang kembali ke posko, saya dan zulfa mendatangi mereka untuk menyapa. Pada saat itu cuman ada Miyas, Julia, Audy, dan juga Salsa. Kami pun saling menyapa sambil asal mereka dan lain sebagainya, dan ketika malam hari kami semua menuju posko UNMUL untuk saling berkenalan .

Hari demi hari pun berlalu, kehidupan di Desa Mulawarman pun terasa seperti kehidupan ku di Samarinda, seperti bangun pagi, sholat subuh, mandi, sarapan bersama dan dilanjutkan kegiatan program kerja kami.

Tanggal 17 Agustus 2023

Hari kemerdekaan pun telah tiba, pihak desa mengadakan upacara kemerdekaan di lapangan sepak bola desa. Pada awalnya

disana saya tidak menjadi, namun pada saat saya mengambil dokumentasi tiba-tiba saya dipanggil oleh Pak Bambang untuk menjadi pemegang teks UUD 1945. Kemudian setelah upacara, panitia pelaksana mengadakan lomba dan kami bersama anak KKN Unmul dan 1 kakak dari Karang Taruna bekerja sama dalam lomba tarik tambang dan alhamdulillah kami menjadi juara 1. Pada malam harinya saya mengikuti lomba 17 agustus cabang olahraga bulutangkis dan alhamdulillah juga saya dan pak kris selaku pasangan saya dalam cabor itu menjadi juara 1 se-Mulawarman.

Tidak terasa 1 bulan pun berlalu dan kami pun akhirnya di penghujung, berat rasanya meninggalkan desa namun disisi lain ada perjuangan yang harus kami perjuangkan lagi. Kami pun berpamitan kepada pihak desa yang telah menerima kami dengan senang hati dan khususnya saya, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN baik itu KKN saya sendiri atau KKN Unmul, pengalaman ini tidak akan saya lupakan.

